

**STUDI MENAJEMEN VIRTUAL EVENT PEKAN BUDAYA TIONGHOA  
YOGYAKARTA 2022**

**(Studi Kasus: MANAJEMEN VIRTUAL EVENT PEKAN BUDAYA  
TIONGHOA YOGYAKARTA 2022)**

**SKRIPSI**



disusun oleh:

**Cassimirus Satrio Pinandhityo**

**18.96.0454**

**PROGRAM SARJANA  
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL  
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA  
YOGYAKARTA  
2022**

**STUDI MENAJEMEN VIRTUAL EVENT PEKAN BUDAYA TIONGHOA  
YOGYAKARTA 2022**

**(Studi Kasus: MANAJEMEN VIRTUAL EVENT PEKAN BUDAYA  
TIONGHOA YOGYAKARTA 2022)**

**SKRIPSI**

untuk memenuhi sebagian persyaratan  
mencapai gelar Sarjana

pada Program Studi Ilmu Komunikasi



disusun oleh:

**Cassimirus Satrio Pinandhityo**

**18.96.0454**

**PROGRAM SARJANA  
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL  
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA  
YOGYAKARTA  
2022**

# PERSETUJUAN

## SKRIPSI

### STUDI MENAJEMEN VIRTUAL EVENT PEKAN BUDAYA TIONGHOA YOGYAKARTA 2022

(Studi Kasus: MANAJEMEN VIRTUAL EVENT PEKAN BUDAYA  
TIONGHOA YOGYAKARTA 2022)

yang dipersiapkan dan disusun oleh

**Cassimirus Satrio Pinandhityo**

**18.96.0454**

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi

pada tanggal 5 Oktober 2022

Dosen Pembimbing,



**Angga Intueri Mahendra Purbakusuma S.Sos, M.I.Kom**

**NIK. 190302339**

## PERSETUJUAN

### SKRIPSI

#### STUDI MENAJEMEN VIRTUAL EVENT PEKAN BUDAYA TIONGHOA YOGYAKARTA 2022

(Studi Kasus: MANAJEMEN VIRTUAL EVENT PEKAN BUDAYA  
TIONGHOA YOGYAKARTA 2022)  
yang dipersiapkan dan disusun oleh

**Cassimirus Satrio Pinandhityo**  
**18.96.0454**

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
pada tanggal 18 Oktober 2022

#### Susunan Dewan Penguji

#### Nama Penguji

#### Dosen Penguji 1

**NIK.**

#### Dosen Penguji 2

**NIK.**

#### Dosen Penguji 3

**NIK.**

Angga Intuери Mahendra P., Sos,M.I.Kom

190302339

Nurfian Yudhistira, S.I.Kom, M.A

190302435

Audith M. Turmudhi, Drs.,MM

190302358

#### Tanda Tangan



Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi  
Tanggal 18 Oktober 2022

#### DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL



**Emha Taufiq Luthfi, S.T., M.Kom.**

**NIK.**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa, skripsi ini merupakan karya saya sendiri (ASLI) dan isi dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu institusi pendidikan tinggi manapun, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan/atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Segala sesuatu yang terkait dengan naskah dan karya yang telah dibuat adalah menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Yogyakarta, 5 Oktober 2022



Cassimirus Satrio Pinandhityo

NIM. 18.96.0454

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program strata satu (S1) di program studi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta.

Adapun penyusunan skripsi ini digunakan sebagai bukti bahwa saya telah melaksanakan dan menyelesaikan penelitian Skripsi. Dalam proses penyusunan laporan ini saya mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Suyanto, M.M. (Rektor Universitas Amikom Yogyakarta)
2. Emha Taufiq Luthfi, S.T., M.Kom. (Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Amikom Yogyakarta)
3. Erik Hadi Saputra, S.Kom, M.Eng.
4. Angga Intueri Mahendra Purbakusuma S.Sos., M.I.Kom.
5. Pihak Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta dan JCACC
6. Dan lain-lain

Yogyakarta, 5 Oktober 2022



Cassimirus Satrio Pinandhityo

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	<b>10</b>
2.1 Landasan Teori	10
2.2 Penelitian Terdahulu	25
2.3 Kerangka Pemikiran	26
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	<b>30</b>
3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian	30
3.2 Paradigma Penelitian	30
3.3 Metodologi Penelitian	31
3.4 Subjek Penelitian	31

3.5	Jenis dan Sumber Data	33
3.6	Teknik Pengumpulan Data	34
3.7	Teknik Analisis Data	35
3.8	Triangulasi Data	38
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>		<b>40</b>
4.1.	Hasil	40
4.2.	Pembahasan	61
<b>BAB V PENUTUP</b>		<b>72</b>
5.1	Kesimpulan	72
5.2	Saran	75
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		<b>76</b>
<b>LAMPIRAN</b>		<b>78</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.....27



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 ... (Sumber: Jurnal Hallmark Events: Definition, Goals, And Planning Process (2008)).....	3
Gambar 1.2 ... (Sumber: Indonesia Event Council (IVENDO) 2020).....	6
Gambar 2.1 ... (Sumber; Special Event : Twenty-First Century Global Event Management (2013)) .....	18
Gambar 2.2 ... (Sumber: Special Event : Twenty-First Century Global Event Management (2013)) .....	23



## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 ... ..	29
------------------	----



## INTISARI

**Latar Belakang :** Komunikasi merupakan sebuah pondasi dari dimulainya sebuah percakapan, tanpa komunikasi sebuah interaksi tidak akan terbentuk atau terbangun. Dikutip dari Study.com komunikasi dalam arti sempit adalah aktivitas pertukaran informasi yang bisa dilakukan oleh satu individu ke individu yang lain atau antar komunitas. Aktivitas tersebut salah satunya adalah sebuah event atau perhelatan yang melibatkan banyak individu-individu tertentu. Sedangkan dalam sebuah event terdapat manajemen yang bertujuan agar perhelatan tersebut dapat dicapai sesuai visi dan misi yang telah ditetapkan. Salah satu event yang dikenal adalah Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta 2022.

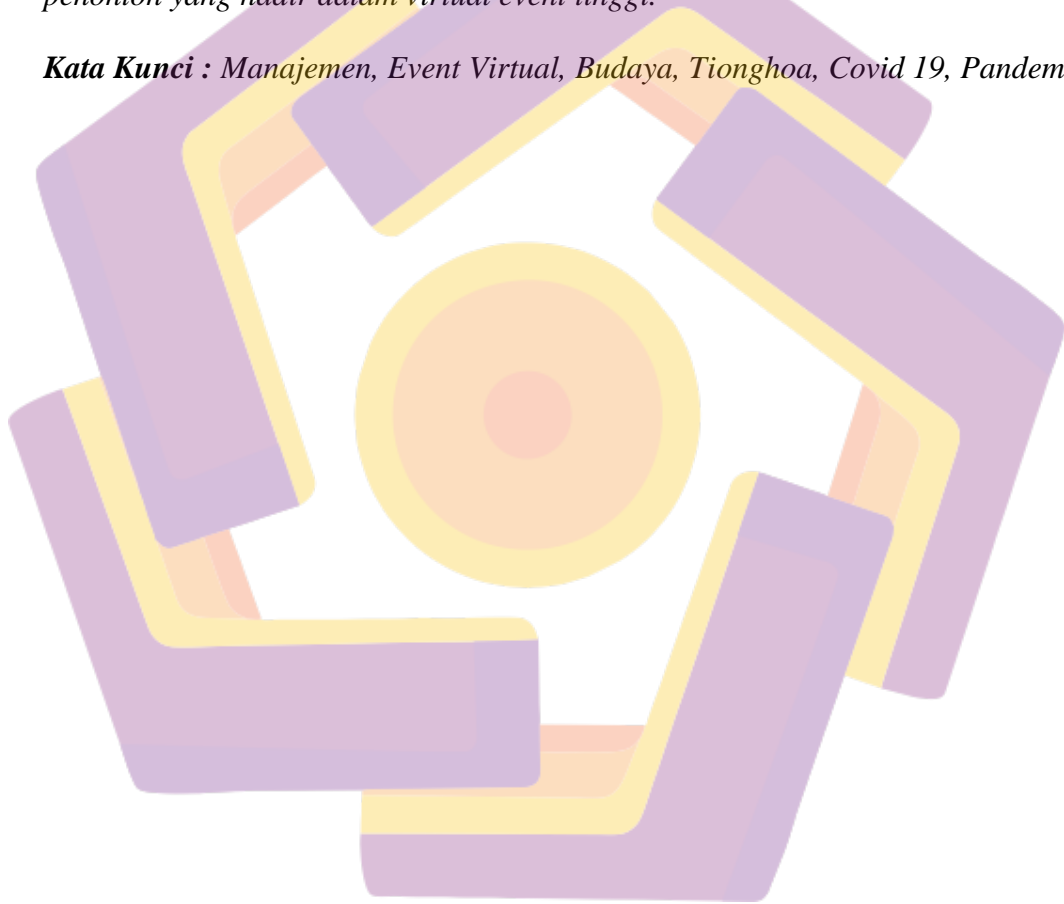
**Daftar Pustaka :** Dalam penelitian kali ini yang berjudul Manajemen Event Virtual Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta 2022. Yang masuk kedalam kategori event Hallmark event. Peneliti membagi tahapan manajemen event yang diambil dari teori Joe Goldblatt (2003) yang berjudul "Special Event : Twenty-First Century Global Event Management" menjadi lima tahap, yaitu Riset, Desain, Planning, Koordinasi, dan Evaluasi.

**Metode :** Untuk jenis penelitian kali ini, peneliti menggunakan Kualitatif sebagai pendekatan untuk menjabarkan sebuah hasil dari data yang telah didapat. Kemudian untuk paradigmanya sendiri, Konstruktivis menjadi poros dari kesimpulan yang didapat karena dalam penelitian kali ini membutuhkan opini dari berbagai pihak baik itu pihak internal dan juga eksternal. Untuk metodologi penelitian sendiri menggunakan Studi Kasus karena pasalnya event ini telah terjadi dan peneliti ikut serta dalam proses teradinya event Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta. Selain observasi yang telah dilakukan peneliti, subjek penelitian yang diambil dibagi menjadi dua pihak, yaitu internal dan eksternal. Untuk internal sendiri merupakan panitia yang memiliki peran penting dalam event virtual dan eksternal adalah audience atau penonton. Sebagai penelitian yang dilakukan dengan cara kualitatif, teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan juga observasi. Teori Miles and hubberman digunakan sebagai teknik analisis data.

**Hasil :** Joe Goldblatt (2003) menggunakan lima tahap dan kemudian dipecah di setiap tahapnya untuk mengerucutkan hasil data yang dibutuhkan. Riset sendiri diketahui bahwa Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta 2022 dilakukan guna meminimalisir penyebaran Covid 19. Kemudian untuk Desain hanya terdapat perubahan secara minor. Disamping itu planning atau perencanaan terdapat satu tahap yang tidak dilakukan oleh pihak PBTY yaitu waktu. Koordinasi sendiri menurut audience terdapat kebocoran dalam blocking. Dan bagi evaluasi sendiri dikatakan berhasil karena memenuhi visi dan misi Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta 2022 yaitu mempertahankan eksistensi dan dilakukan secara gratis sehingga mendapat jumlah penonton yang tinggi walaupun event PBTY digelar secara virtual.

**Kesimpulan :** (1) Riset dilakukan seperti yang dipaparkan oleh Joe Goldblatt (2003) namun terdapat kekurangan dalam sudut pandang audience. (2) Untuk desain sendiri Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta 2022 hanya melakukan perubahan secara minor karena untuk menekan biaya pengeluaran. (3) Planning sendiri dilakukan meski ada satu tahap yang tidak dilaksanakan seperti waktu atau timing karena merupakan event rutin dengan tanggal yang sama. (4) Koordinasi sendiri dapat dikatakan lancar dengan treatment komunikais satu arah namun bagi audience sendiri terdapat kebocoran blocking. (5) Evaluasi untuk Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta 2022 sendiri dikatakan berhasil dalam arti mencapai visi misi mereka untuk mempertahankan eksistensi dan juga jumlah penonton yang hadir dalam virtual event tinggi.

**Kata Kunci :** Manajemen, Event Virtual, Budaya, Tionghoa, Covid 19, Pandemi.



## ABSTRAK

Komunikasi merupakan sebuah pondasi dari dimulainya sebuah percakapan, tanpa komunikasi sebuah interaksi tidak akan terbentuk atau terbangun. Dikutip dari *Study.com* komunikasi dalam arti sempit adalah aktivitas pertukaran informasi yang bisa dilakukan oleh satu individu ke individu yang lain atau antar komunitas. Aktivitas tersebut salah satunya adalah sebuah event atau perhelatan yang melibatkan banyak individu-individu tertentu. Sedangkan dalam sebuah event terdapat manajemen yang bertujuan agar perhelatan tersebut dapat dicapai sesuai visi dan misi yang telah ditetapkan. Salah satu event yang dikenal adalah Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta 2022.

Dalam penelitian kali ini yang berjudul Manajemen Event Virtual Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta 2022. Yang masuk kedalam kategori event *Hallmark event*. Peneliti membagi tahapan manajemen event yang diambil dari teori *Joe Goldblatt (2003)* yang berjudul "*Special Event : Twenty-First Century Global Event Management*" menjadi lima tahap, yaitu Riset, Desain, Planning, Koordinasi, dan Evaluasi.

Untuk jenis penelitian kali ini, peneliti menggunakan Kualitatif sebagai pendekatan untuk menjabarkan sebuah hasil dari data yang telah didapat. Kemudian untuk paradigmanya sendiri, Konstruktivis menjadi poros dari kesimpulan yang didapat karena dalam penelitian kali ini membutuhkan opini dari berbagai pihak baik itu pihak internal dan juga eksternal. Untuk metodologi penelitian sendiri menggunakan Studi Kasus karena pasalnya event ini telah terjadi dan peneliti ikut serta dalam proses teradinya event Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta. Selain observasi yang telah dilakukan peneliti, subjek penelitian yang diambil dibagi menjadi dua pihak, yaitu internal dan eksternal. Untuk internal sendiri merupakan panitia yang memiliki peran penting dalam event virtual dan eksternal adalah *audience* atau penonton. Sebagai penelitian yang dilakukan dengan cara kualitatif, teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan juga observasi. Teori Miles and hubberman digunakan sebagai teknik analisis data.

*Joe Goldblatt (2003)* menggunakan lima tahap dan kemudian dipecah di setiap tahapnya untuk mengerucutkan hasil data yang dibutuhkan. Riset sendiri diketahui bahwa Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta 2022 dilakukan guna meminimalisir penyebaran Covid 19. Kemudian untuk Desain hanya terdapat perubahan secara minor. Disamping itu planning atau perencanaan terdapat satu tahap yang tidak dilakukan oleh pihak PBTY yaitu waktu. Koordinasi sendiri menurut *audience* terdapat kebocoran dalam *blocking*. Dan bagi evaluasi sendiri dikatakan berhasil karena memenuhi visi dan misi Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta 2022 yaitu mempertahankan eksistensi dan dilakukan secara gratis sehingga mendapat jumlah penonton yang tinggi walaupun event PBTY digelar secara virtual.

(1) Riset dilakukan seperti yang dipaparkan oleh *Joe Goldblatt (2003)* namun terdapat kekurangan dalam sudut pandang *audience*. (2) Untuk desain

sendiri Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta 2022 hanya melakukan perubahan secara minor karena untuk menekan biaya pengeluaran. (3) Planning sendiri dilakukan meski ada satu tahap yang tidak dilaksanakan seperti waktu atau timing karena merupakan event rutin dengan tanggal yang sama. (4) Koordinasi sendiri dapat dikatakan lancar dengan *treatment* komunikais satu arah namun bagi *audience* sendiri terdapat kebocoran *blocking*. (5) Evaluasi untuk Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta 2022 sendiri dikatakan berhasil dalam arti mencapai visi misi mereka untuk mempertahankan eksistensi dan juga jumlah penonton yang hadir dalam virtual event tinggi.

**Kata Kunci :** Manajemen, Event Virtual, Budaya, Tionghoa, Covid 19, Pandemi

